



Dolar Terpukul, Pertemuan Fed Jadi Sorotan

MARKET UPDATE
ASIAN Session

Rabu, 07 May 2025

- Indeks ekuitas global MSCI turun pada hari Selasa, sementara Dolar melemah karena investor merasa frustrasi dengan kurangnya kesepakatan perdagangan AS dan menunggu pembaruan dari Federal Reserve, sementara minyak berjangka bangkit dari aksi jual pada hari Senin.

Imbal hasil Treasury AS naik lebih awal, kemudian berbalik arah dan mencapai level terendah untuk sesi perdagangan sore setelah lelang obligasi 10 tahun yang diminati banyak orang.

Dalam mata uang, Dolar melemah terhadap beberapa mata uang sementara Euro menguat setelah pemimpin konservatif Jerman Friedrich Merz terpilih sebagai kanselir oleh parlemen dalam putaran pemungutan suara kedua, beberapa jam setelah kekalahan yang mengejutkan.

- Dolar secara umum ditutup melemah di tengah kekhawatiran bahwa kesepakatan perdagangan yang digembar-gemborkan Presiden AS Donald Trump belum terwujud, sementara Euro memperpanjang kenaikan setelah parlemen Jerman memilih pemimpin konservatif Friedrich Merz sebagai kanselir.

Investor sedang menunggu rincian tentang kesepakatan perdagangan yang menurut pemerintahan Trump sedang dinegosiasikan dengan negara-negara lain, termasuk China. Trump mengindikasikan pada hari Minggu bahwa beberapa kesepakatan akan diumumkan minggu ini.

- Harga emas naik ke level tertinggi dalam dua minggu, didukung oleh pembelian pasca-liburan dari Tiongkok dan kekhawatiran atas potensi tarif AS atas impor farmasi, sementara investor menunggu hasil pertemuan kebijakan Federal Reserve.

Harga emas spot naik 2,4% pada \$3.413,29 per ons, tertinggi sejak 22 April, ketika mencapai rekor tertinggi \$3.500,05/ons. Harga emas berjangka AS ditutup 3% lebih tinggi pada \$3.422,8.

- Harga minyak naik sekitar 3% karena tanda-tanda permintaan yang lebih tinggi di Eropa dan China, produksi yang lebih rendah di AS, ketegangan di Timur Tengah dan karena pembeli muncul sehari setelah harga jatuh ke level terendah dalam empat tahun.

Harga minyak berjangka Brent naik \$1,92, atau 3,2%, untuk ditutup pada \$62,15 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS naik \$1,96, atau 3,4%, untuk ditutup pada \$59,09.

- Indeks Dolar AS (DXY) diperdagangkan dalam posisi defensif untuk hari ketiga berturut-turut, kali ini merosot ke terendah multi-hari di sekitar 99,30. Pertemuan FOMC akan menjadi acara penting, diikuti oleh aplikasi hipotek MBA mingguan, dan laporan persediaan minyak mentah EIA.

TRADING OPPORTUNITY



NZD/USD menuju resistance utama di tertinggi enam bulan di 0,6038, Support awal sekitar 0,5940, diikuti oleh EMA sembilan hari di 0,5907. Penembusan di bawah level ini dapat melemahkan momentum bullish jangka pendek dan berpotensi turun lebih lanjut menuju EMA 50-hari di 0,5766. dan 0,5485

Support **0.59589**

Resistance **0.60283**

STRATEGY

0.59900

BUY

0.59550

Stop Loss

0.60500

Take Profit

Event Calendar

05:45 WIB

NZD - Unemployment Rate (Q1)

Fcast : 5.3%

Last : 5.1%

TRADING OPPORTUNITY



AUD menunjukkan momentum bullish yang kuat, diperdagangkan sekitar 0,6500, dengan rentang harian (0,6377 – 0,6469). SMA 20-hari (0,6320), SMA 100-hari (0,6282), dan SMA 200-hari (0,6461) semuanya memberikan sinyal beli, bersama dengan EMA 10-hari (0,6393) dan SMA 10-hari (0,6399).

Support **0.64501**

Resistance **0.65137**

STRATEGY

<p>0.64750</p> <p>BUY</p>	<p>0.64400</p> <p>Stop Loss</p>	<p>0.65400</p> <p>Take Profit</p>
<p>Event Calendar</p> <p>AUD – AIG Manufacturing Index (Apr)</p> <p>Fcast : N/A Last : -29.7</p>		<p>05:00 WIB</p>

TRADING OPPORTUNITY



Prospek negatif jangka pendek USD/JPY. menuju level 142,00, tampaknya sangat mungkin terjadi. lebih jauh menuju support perantara 141,60–141,55, 141,00. Di sisi lain, level 143,00 sebagai resistance pertama dan 143,65. diikuti oleh level angka bulat 144,00

Support **141.782**
Resistance **143.705**

STRATEGY

<p>142.600</p> <p>SELL</p>	<p>143.200</p> <p>Stop Loss</p>	<p>141.100</p> <p>Take Profit</p>
<p>Event Calendar 07:30 WIB</p> <p>JPY – au Jibun Bank Service PMI (Apr)</p> <p>Fcast : 52.2 Last : 50.0</p>		

TRADING OPPORTUNITY



Harga Emas sedang rally lebih tinggi Di sisi atas, mungkin akan diuji dengan sangat cepat ke Level tertinggi sepanjang masa di \$3.500 Di sisi bawah, support berada di \$3.268, Level teknis di \$3.245 seharusnya dapat menahan jika terjadi pembalikan mendadak.

Support **3357.00**

Resistance **3468.00**

STRATEGY

3410.00

BUY

3385.00

Stop Loss

3465.00

Take Profit

Event Calendar

01:00 WIB

USD – Fed Interest Rate Decision

Fcast : 4.50% Last : 4.50%

TRADING OPPORTUNITY

N225 NIKKEI



Indeks Nikkei 225 naik 1,04% ditutup pada level 36.830, Topix naik 0,31% menjadi 2.688, karena optimisme perdagangan global mengangkat sentimen. Tiongkok mengisyaratkan kesediaan untuk melanjutkan pembicaraan perdagangan dengan AS, menyusul berbagai upaya penjangkauan dari Washington.

Support **36472**

Resistance **37042**

STRATEGY

36800

SELL

37000

Stop Loss

36200

Take Profit

Event Calendar



TRADING OPPORTUNITY

HSI

HANG SENG



Hang Seng naik 158 poin atau 0,7% ditutup di 22.663, penguatan keempat berturut-turut di tengah tanda-tanda meredanya ketegangan perdagangan. Presiden Trump mengatakan pada hari Minggu bahwa AS sedang terlibat dengan beberapa negara, termasuk Tiongkok, dalam kesepakatan perdagangan.

Support **22479**

Resistance **23070**

STRATEGY

22740

BUY

22540

Stop Loss

23340

Take Profit

Event Calendar

07:30 WIB

HKD – S&P Global Manufacturing PMI (Apr)

Fcast : N/A

Last : 48.3

valbury



PT. Valbury Asia Futures



Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT. Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melakukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak yang menerimanya.